



DINAS
KESEHATAN
PROVINSI
JAWA TIMUR



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

INDONESIA
EMAS
2045

PROSES PENYUSUNAN RPJMD DAN INTEGRASINYA DENGAN RIBK DI PROVINSI JAWA TIMUR

DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

SURABAYA, 29 APRIL 2025





1

Keterkaitan RPJMD dengan Renstra Perangkat Daerah

2

Konsep Integrasi RIBK pada Perencanaan Daerah

3

Arah Kebijakan Pembangunan Kesehatan

4

Tahapan Penyelarasan RIBK, RPJMD dan Renstra

5

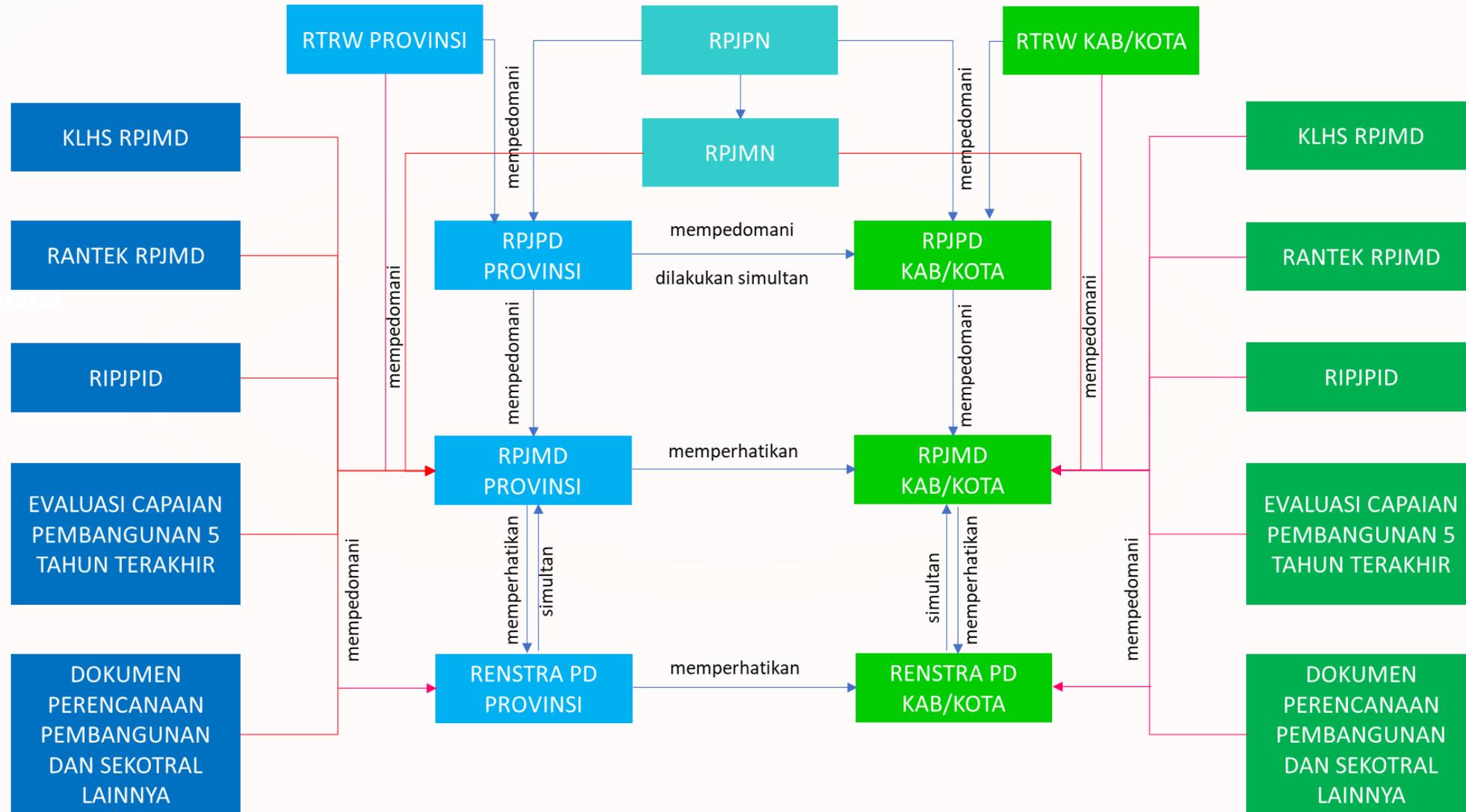
Praktik Penyelarasan RIBK, RPJMD pada Renstra PD

- Analisis Situasi
- Permasalahan dan Isu Strategis Tujuan dan Sasaran
- Strategi dan Arah Kebijakan
- Penyelarasan Indikator RIBK pada RPJMD dan Renstra PD

Bersama



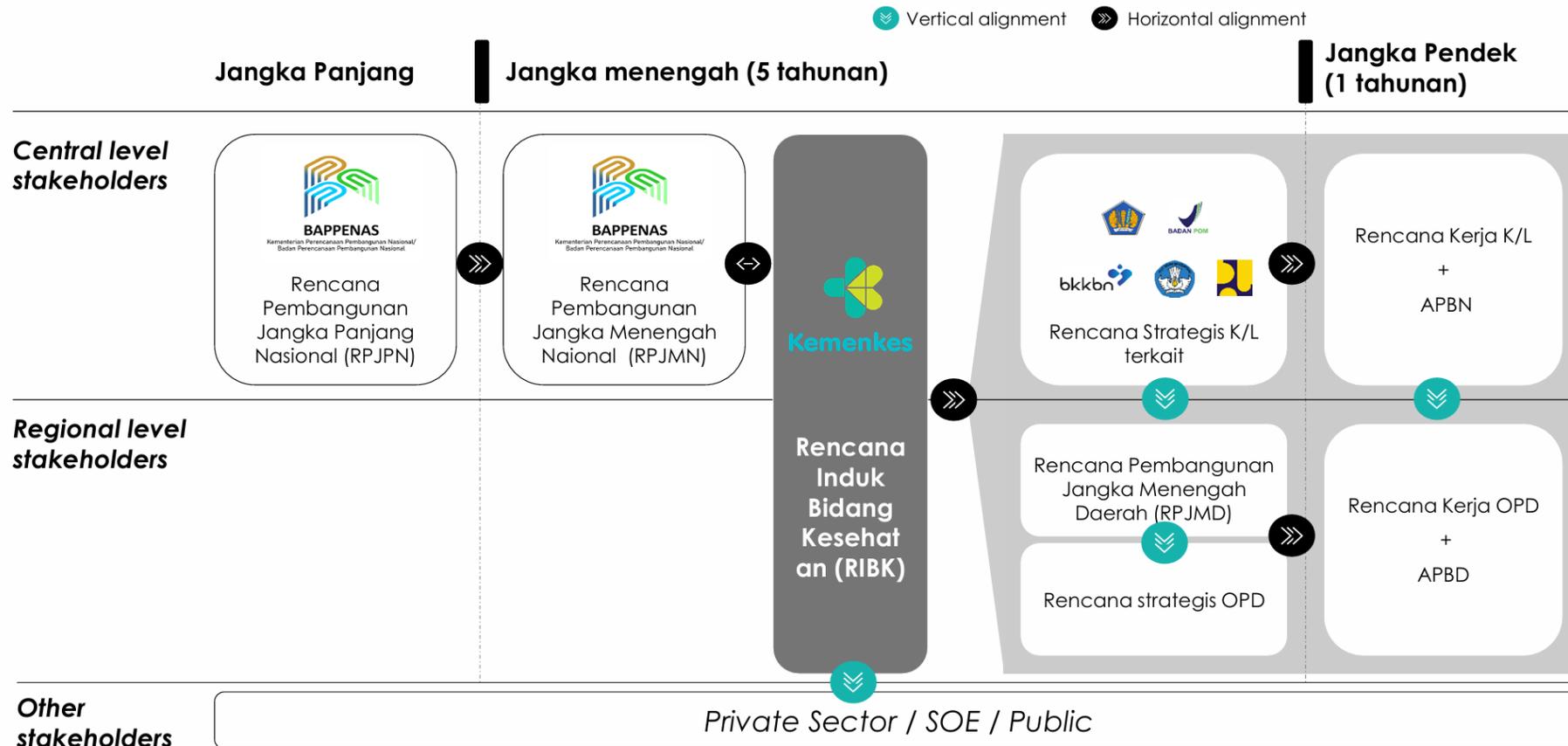
Bersama





Rencana Induk Bidang Kesehatan (RIBK), merupakan penerjemahan dari RPJMN untuk sektor Kesehatan, dengan tujuan **menciptakan keselarasan vertikal dan horizontal** untuk seluruh pemangku kepentingan sektor Kesehatan

Bersama





RPJPN

BAPPENAS

Kesehatan untuk Semua (*Health for All*)

RPJPD

BAPPEDA

AGENDA PEMBANGUNAN: Mewujudkan Transformasi Sosial dalam Menunjang SDM Berkualitas (Indikator: IMM, IPM)

Layanan dan Jaminan bagi Seluruh Masyarakat

RPMN

BAPPENAS

Terwujudnya Kesehatan untuk Semua (*Health for All*)
(Indikator: UHH, TFR)

RPJMD

BAPPEDA

NAWA CITA KE-5: JATIM SEHAT

(Indikator: UHC, Cakupan Kepesertaan JKN, AKI, %Stunting, % Treatment Coverage, %Treatment Success Rate)

PP.1	PP.2	PP.3	PP.4	PP.5
Peningkatan Kesehatan dan Gizi Masyarakat	Pemberian Makan Gratis untuk Pemenuhan Gizi	Pengendalian Penyakit dan Pembudayaan Hidup Sehat	Penguatan Kapasitas ketahanan Masyarakat	Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Tata Kelola

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan untuk semua (*health for all*) yang berkualitas, merata, mudah diakses dan berkeadilan, serta sinergis dengan perwujudan **Universal Health Coverage (UHC)**.

RIBK

KEMENKES

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045
(Indikator: UHH, HALE, UHC Coverage Indeks, TFR)

SS.1	SS.2	SS.3	SS.4	SS.5	SS.6
Masyarakat Sehat	Komunitas Gaya Hidup Sehat	Layanan Kesehatan Baik, Adil dan Terjangkau	Sistem Kesehatan yang Kuat	Tata Kelola dan Pembiayaan Kesehatan	Teknologi Kesehatan yang Maju



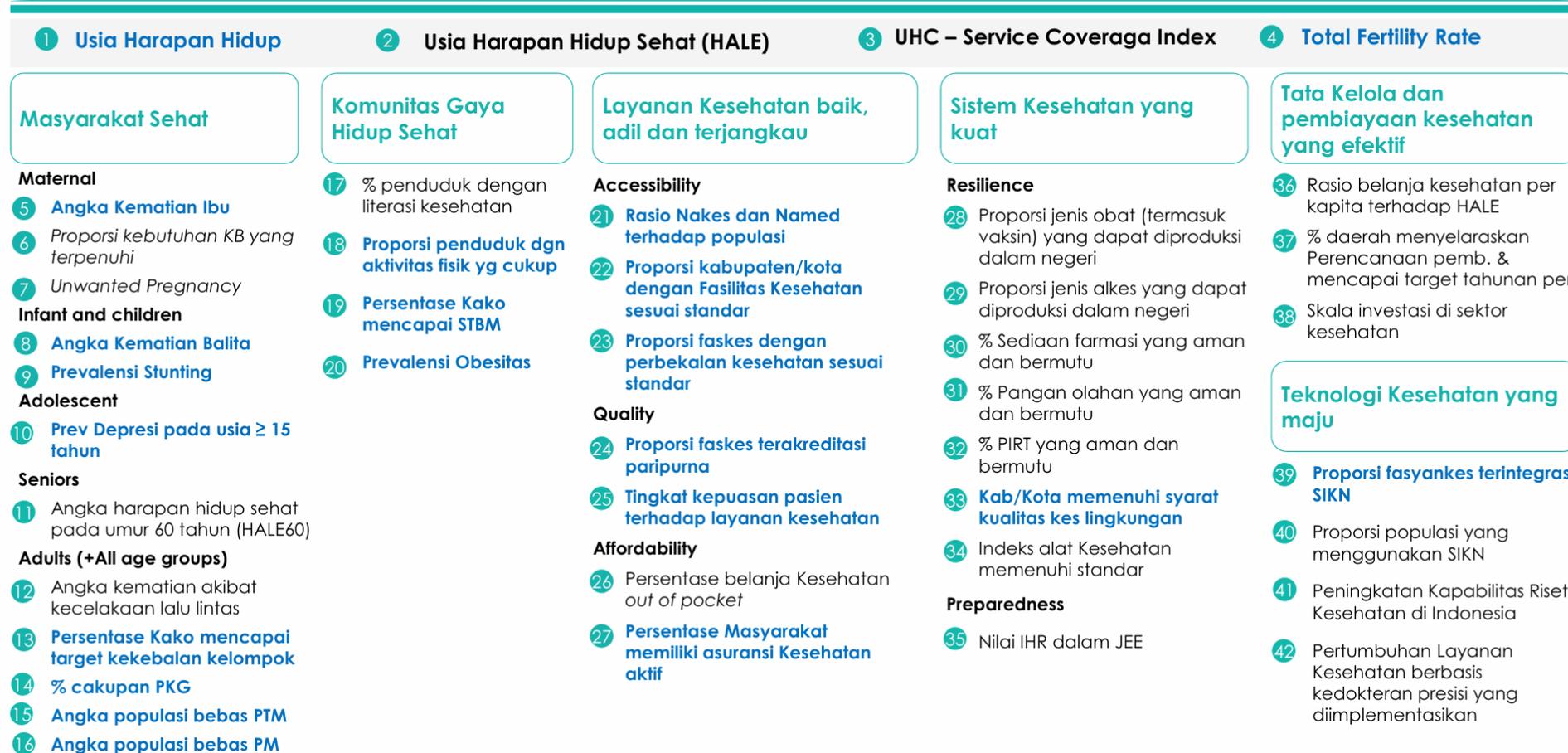
42 Indikator Sasaran Strategis untuk sektor Kesehatan Indonesia

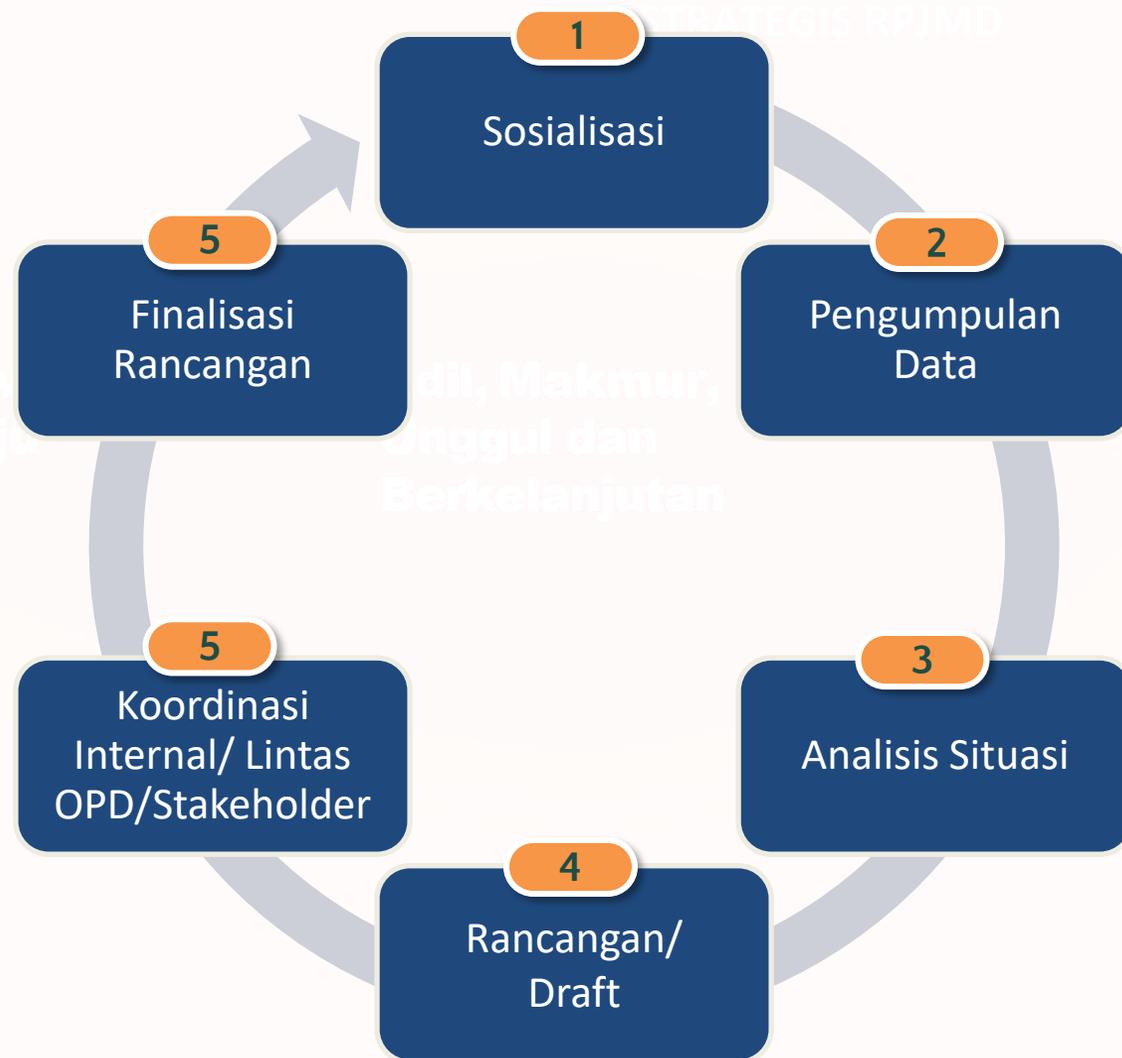
Terdapat *cascading* indikator level program dan kegiatan untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan

Vision

Masyarakat yang sehat dan produktif untuk Indonesia Emas 2045

Indikator selaras daerah







DINAS
KESEHATAN
PROVINSI
JAWA TIMUR



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

INDONESIA
EMAS
2045

PRAKTIK PENYELARASAN RIBK DAN RPJMD PADA RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR





INDONESIA EMAS 2045

“NEGARA KESATUAN REPUBLIK
INDONESIA YANG BERSATU, BERDAULAT,
MAJU DAN BERKELANJUTAN”

Visi Misi Nasional



VISI

**Bersama Indonesia
Maju, Menuju
Indonesia 2045**

8 MISI ASTA CITA PRESIDEN

JAWA TIMUR SEJAHTERA 2045



Visi RPJPD Jawa Timur 2025-2045

“JAWA TIMUR BERAKHLAK, MAJU,
MENDUNIA DAN BERKELANJUTAN”

Visi Misi Jawa Timur

VISI

**Bersama Jawa Timur Maju
yang Adil, Makmur, Unggul,
dan Berkelanjutan Menuju
Indonesia Emas 2045**



**9 Misi (Nawa Bhakti Satya)
Gubernur & Wakil Gubernur**



BERSAMA JAWA TIMUR MAJU YANG ADIL, MAKMUR, UNGGUL DAN BERKELANJUTAN MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Bersama	Jawa Timur Maju	Adil, Makmur, Unggul dan Berkelanjutan	Menuju	Indonesia Emas
Khofifah-Emil mengajak seluruh elemen masyarakat bekerja sama dalam satu tekad yang kuat	Melanjutkan perjuangan untuk menjadikan Jawa Timur sebagai <i>center of gravity</i> yang Strategis dan berkembang pesat	Menciptakan keadilan sosial, kemakmuran ekonomi, keunggulan inovasi, dan Pembangunan yang berkelanjutan	Melalui upaya untuk mencapai tujuan-tujuan dengan rencana dan strategi yang terukur, untuk	Mendukung visi nasional dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara maju, sejahtera, dan berdaya saing tinggi di tahun 2045



1



Jatim Sejahtera

Mempercepat pengentasan kemiskinan di desa dan kota melalui pendekatan lintas sektoral-spasial terpadu dengan memperkuat peran kaum perempuan dalam program pemberdayaan serta memprioritaskan warga miskin di kelompok rentan diantaranya difabel dan lansia melalui program bantuan dan perlindungan sosial berbasis data terpadu.

2



Jatim Kerja

Memperluas lapangan kerja yang berkualitas melalui peningkatan kewirausahaan baru (*start-up*), pengembangan ekonomi kreatif, iklim investasi, stabilitas ekonomi serta pengendalian harga kebutuhan pokok, dan penguasaan keterampilan abad 21 (*21st Century Skills*) yang berdaya saing.

3



Jatim Akses

Memperkuat konektivitas antar wilayah dan intra aglomerasi dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur lintas sektor serta transportasi yang berkualitas, modern, terpadu, dan berkeadilan.

4



Jatim Cerdas

Memperkuat kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan dan akses pendidikan untuk semua (*education for all*) yang berkualitas, merata, dan berkeadilan.

5



Jatim Sehat

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan kesehatan untuk semua (*health for all*) yang berkualitas, merata, mudah diakses dan berkeadilan, serta sinergis dengan perwujudan *Universal Health Coverage* (UHC).

6



Jatim Berkah – Amanah

Memperkuat tata kelola pemerintahan yang efektif, berdaya guna, dan anti korupsi serta memperkuat kesalehan sosial masyarakat berdasarkan nilai-nilai keagamaan, budi pekerti luhur, dan berjiwa Pancasila.

7



Jatim Agro

Meningkatkan kesejahteraan petani, peternak, nelayan dengan tata niaga yang berkeadilan, akses optimal kepada sarana produksi, pembiayaan, daya dukung infrastruktur pertanian untuk memperkuat posisi Jawa Timur sebagai penyangga ketahanan pangan nasional.

8



Jatim Harmoni

Menjaga terwujudnya masyarakat yang harmonis melalui pengembangan nilai-nilai toleransi, keadilan dalam keberagaman, pengarusutamaan gender, serta memajukan seni budaya dan prestasi olahraga.

9



Jatim Lestari

Menjaga kelestarian lingkungan hidup demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan selaras dengan daya dukung alam dan lingkungan, serta mendorong pengembangan ekonomi hijau dan pemanfaatan teknologi ramah lingkungan lintas sektoral.





DINAS KESEHATAN

Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di Bidang Kesehatan dan tugas pembantuan:

- Perumusan kebijakan di bidang kesehatan
- Pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan
- Pelaksanaan administrasi di bidang kesehatan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur

UOBK RS

14

UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS

KELAS A

- RSUD Dr. SOETOMO
- RSUD Dr. SAIFUL ANWAR
- RS JIWA MENUR

KELAS B

- RSUD dr. SOEDONO MADIUN
- RSUD HAJI PROV JATIM
- RSUD KARSA HUSADA BATU
- RS MATA MASYARAKAT JATIM
- RS PARU JEMBER
- RS PARU MANGUHARJO

KELAS C

- RSUD dr. SUMBERGLAGAH
- RSUD MOHAMMAD NOER
- RSUD DUNGUS
- RSUD HUSADA PRIMA

KELAS D

- RSUD DAHA HUSADA

UPT



• UPT LATKESMAS MURNAJATI

Melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas di bidang kesehatan bagi tenaga kesehatan dan masyarakat serta melaksanakan pengembangan dan pengendalian mutu pendidikan, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat



• UPT LABORATORIUM HERBAL MATERIA MEDICA

Melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas di bidang pelayanan laboratorium herbal serta pengembangan tanaman obat dan obat tradisional serta tugas ke ketatausahaan dan pelayanan masyarakat



• UPT LABORATORIUM KESEHATAN DAERAH

Melaksanakan sebagian tugas teknis Dinas di bidang pelayanan laboratorium klinik, laboratorium kesehatan masyarakat, dan laboratorium gizi serta pengembangan, penjaminan mutu dan tugas ketatausahaan



ISU GLOBAL

- Perubahan iklim dan lingkungan yang sedang terjadi cuaca ekstrem, permukaan air laut dan deforestasi. Dampaknya: **meningkatnya risiko bencana alam dan kasus penyakit menular**
- Penguatan dekarbonisasi dan pembangunan hijau (*Green Development*) perlu ada penguatan perbaikan lingkungan secara fisik dan perilaku.
- Dampak Perang Dagang pada bidang kesehatan **berkaitan dengan kebutuhan pemenuhan alat medis, obat dll**
- Perkembangan teknologi telah sampai pada pengembangan AI. Ketergantungan terhadap teknologi berdampak pada sektor kesehatan

ISU REGIONAL

- Pengembangan industri terkonsentrasi di pesisir utara Jawa dibandingkan di wilayah selatan. Hal ini meningkatnya kepadatan penduduk, alih fungsi lahan, tingginya kebutuhan pangan dan jumlah tenaga kerja informal serta pengangguran dan penurunan kualitas lingkungan hidup di wilayah utara.
- Permasalahan kesehatan berkaitan dengan tingginya kasus PTM, stunting, insidensi TB serta tantangan penyediaan pelayanan kesehatan bagi penduduk lansia yang meningkat

TELAAH KLHS

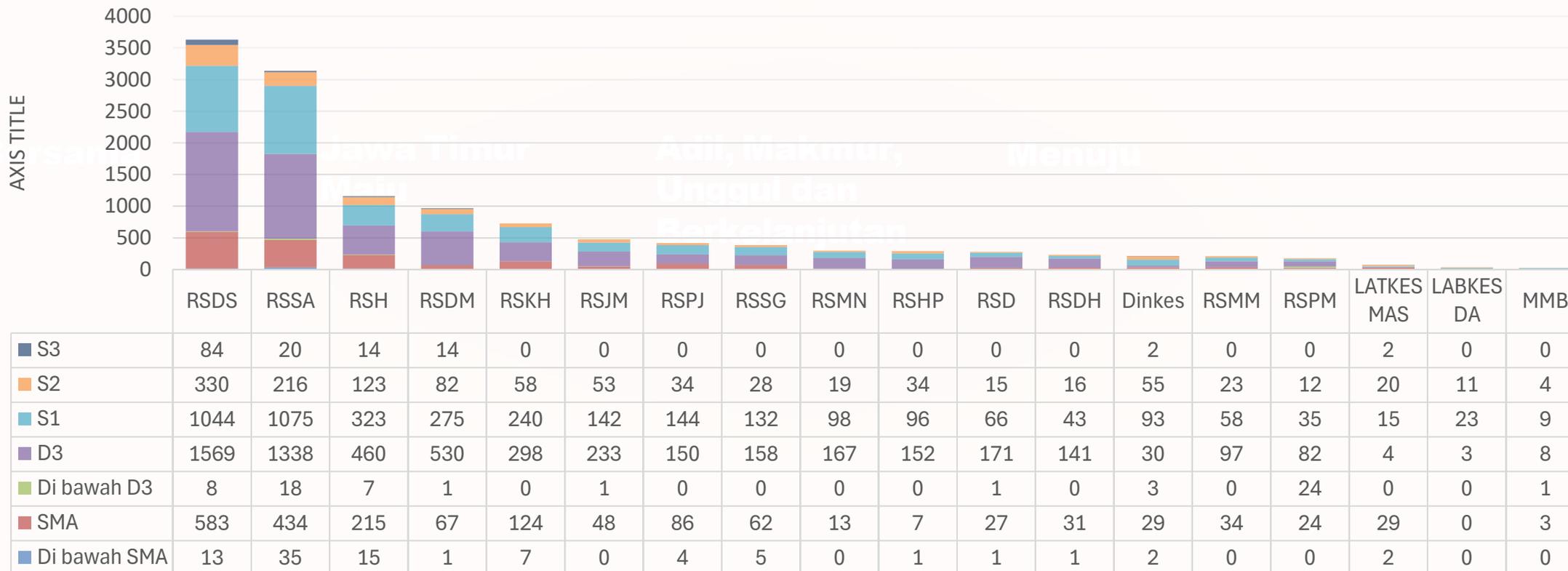
- Indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs yang belum tercapai:
 - ✓ UHH akibat tidak optimalnya pengendalian kematian (AKI, AKBa, AKN, bunuh diri) dan terbatasnya akses ke pelayanan kesehatan.
 - ✓ Lemahnya ketahanan pangan berkontribusi pada sulitnya penurunan stunting
 - ✓ Timbulan sampah terolah di TPS belum optimal sehingga membutuhkan upaya kolaboratif untuk mendukung peningkatan kualitas lingkungan dan akses terhadap sanitasi
- Masih terdapat kesenjangan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan memerlukan kualitas fasilitas, ketersediaan tenaga profesional dan infrastruktur pendukung di wilayah pedesaan dan tertinggal
- Penyebab: Keterbatasan Akses dan Fasilitas Kesehatan di Daerah Terpencil, Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi Antara Kota dan Desa.



No	Indikator	SPM/ Standar Nasional	IKK	Target Renstra Perangkat Daerah						Realisasi Capaian					
				2019	2020	2021	2022	2023	2024	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Indeks Kesehatan		√	0,785	0,786	0,789	0,79	0.798	0.800	0,787	0,834	0,835	0,840	0.844	0.847
2	Angka Harapan Hidup (AHH)		√	71,38	71,38	71,46	71,61	71.77	72.00	71,18	74,21	74,28	74,57	74.87	75.07
3	Prevalensi Stunting		√	28	28	21,1	18,4	16	14	26,9	26,9	23,5	19,20	17.7	-
4	Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup		√	89,92	89,92	97,42	96,42	95,42	94,42	89,81	98,39	86,84	93,00	94.42	82.21
5	Treatment Success Rate Tuberculosis	Jaju	√	90	90	90,00	91,00	91,00	93,00	90	89,3	89,13	89,64	89.1	87.93
6	Treatment Coverage Tuberculosis		√	68	47	90,00	95,00	95,00	95,00	66	44,7	45,1	64	93.3	76.00
7	Jumlah Kab/Kota yang mencapai eliminasi malaria		√	38	38	38,00	38,00	38	38	38	38	38	38	38	38
8	API (Annual Parasite Incidence) Malaria (per mil)		√	<1	<1	<1	<1	<1	<1	0,02	0,01	0,01	0,01	0.01	0.001
9	Persentase RFT rate kusta		√	>90	>90	>90	>90	>90	>90	93,5	92,5	92,6	91,7	93.8	92.2
10	Persentase penderita HIV yang mendapatkan ARV		√							90,8	50	61	80,5	81	70



DISTRIBUSI SDM BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DI DINAS KESEHATAN, UOBK RS, DAN UPT TAHUN 2024

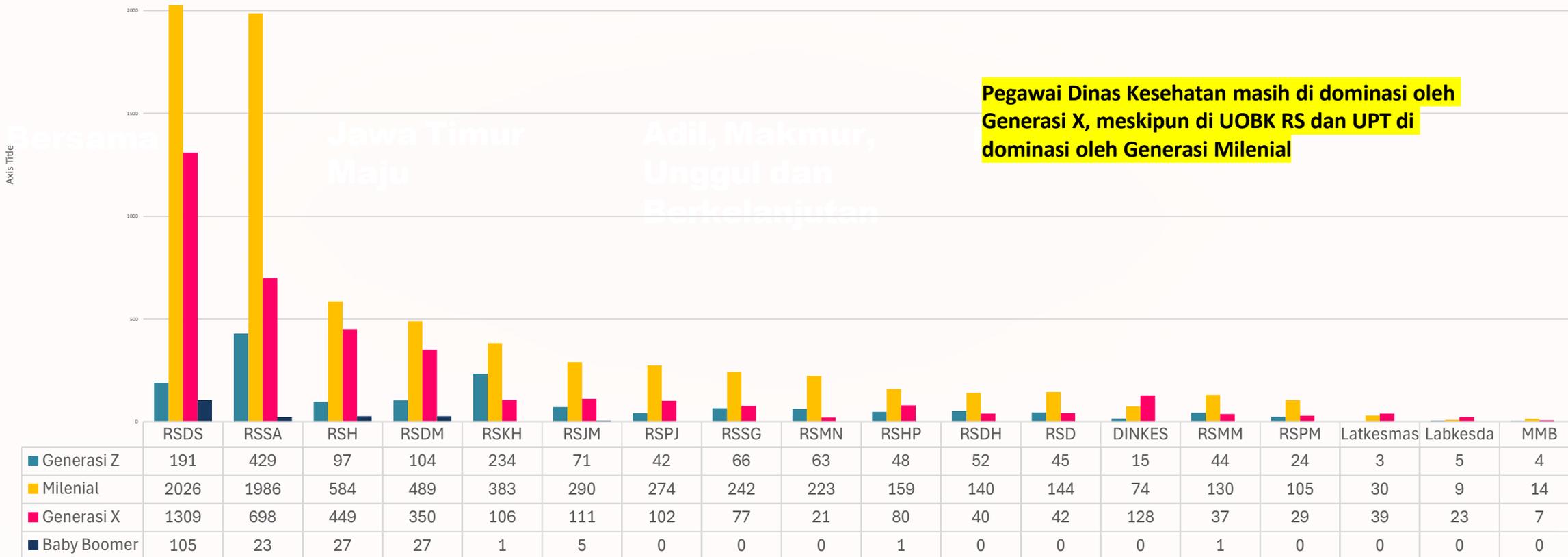


Sumber: Data SDM per 31 Desember 2024



ISU STRATEGIS RPIMD

Distribusi SDM Berdasarkan Generasi Dinas Kesehatan, UOBK RS, dan UPT Tahun 2024

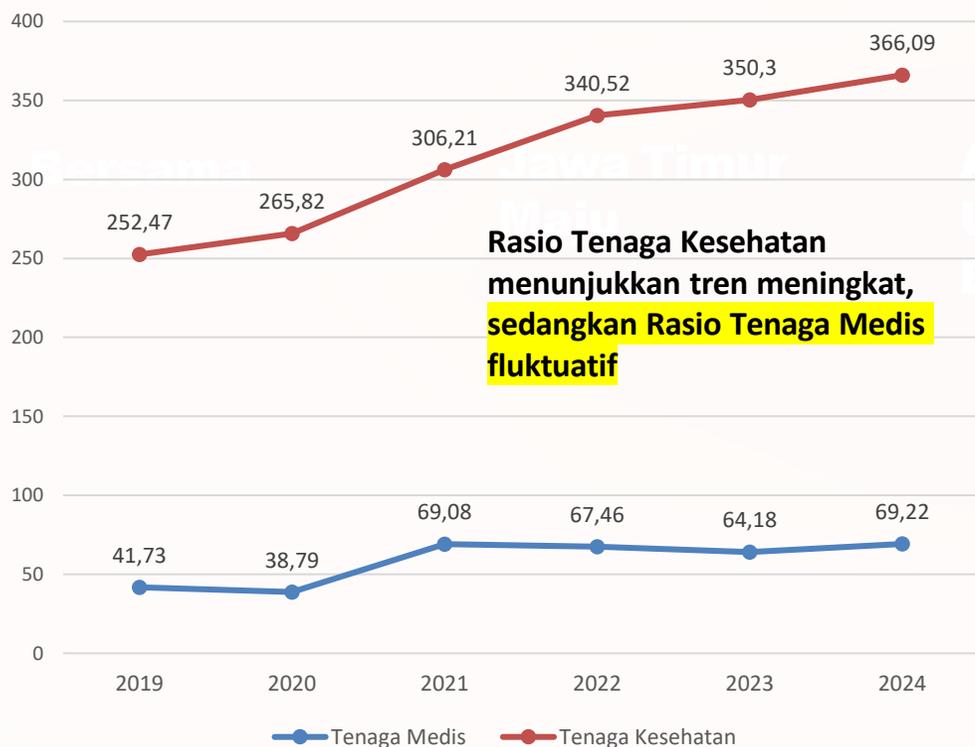


Pegawai Dinas Kesehatan masih di dominasi oleh Generasi X, meskipun di UOBK RS dan UPT di dominasi oleh Generasi Milenial

Sumber: Data SDM per 31 Desember 2024



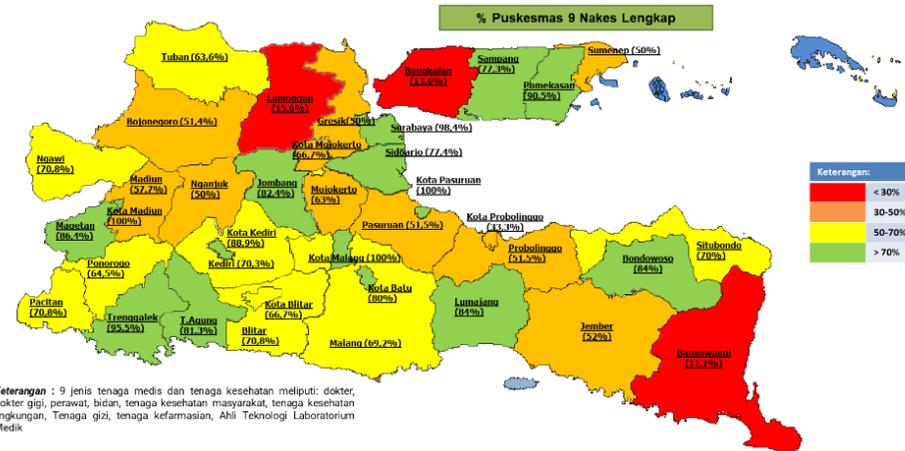
Tren Rasio Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk di Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 - 2024



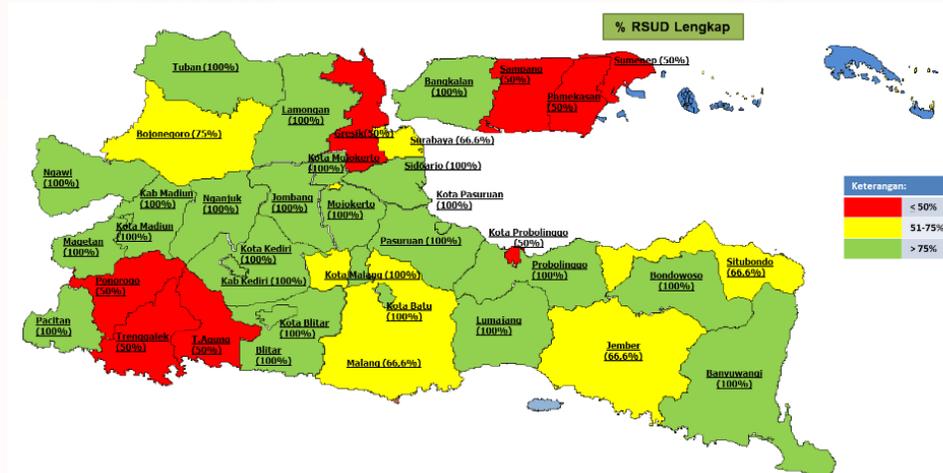
Rasio Tenaga Kesehatan menunjukkan tren meningkat, sedangkan Rasio Tenaga Medis fluktuatif

Sumber: SIDMK per 31 Desember 2024

Pemenuhan 9 (Sembilan) Jenis Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan di Puskesmas Provinsi Jawa Timur Tahun 2024



Pemenuhan Dokter Spesialis Dasar dan Lainnya di RSUD Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2024

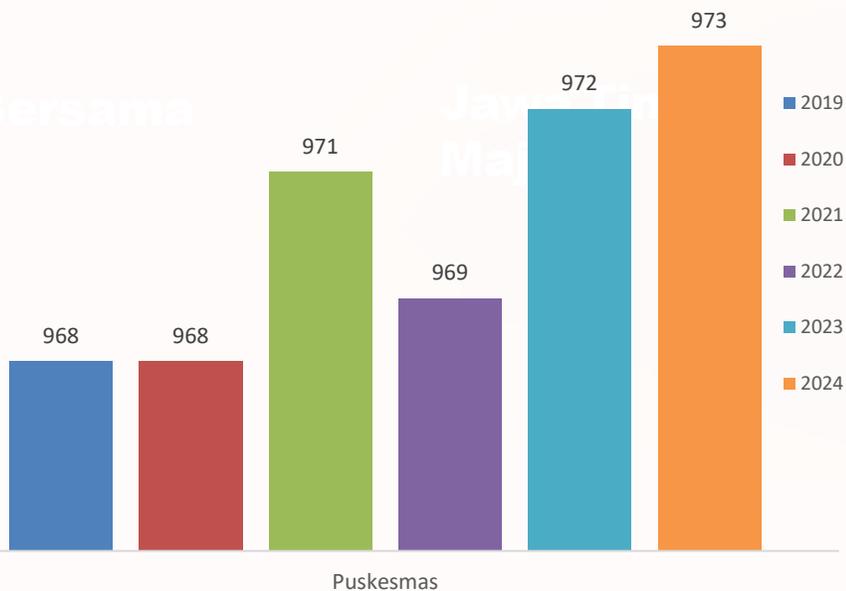




ISU STRATEGIS RPJMD

Tren Jaringan Puskesmas dan Klinik Tahun 2019-2024

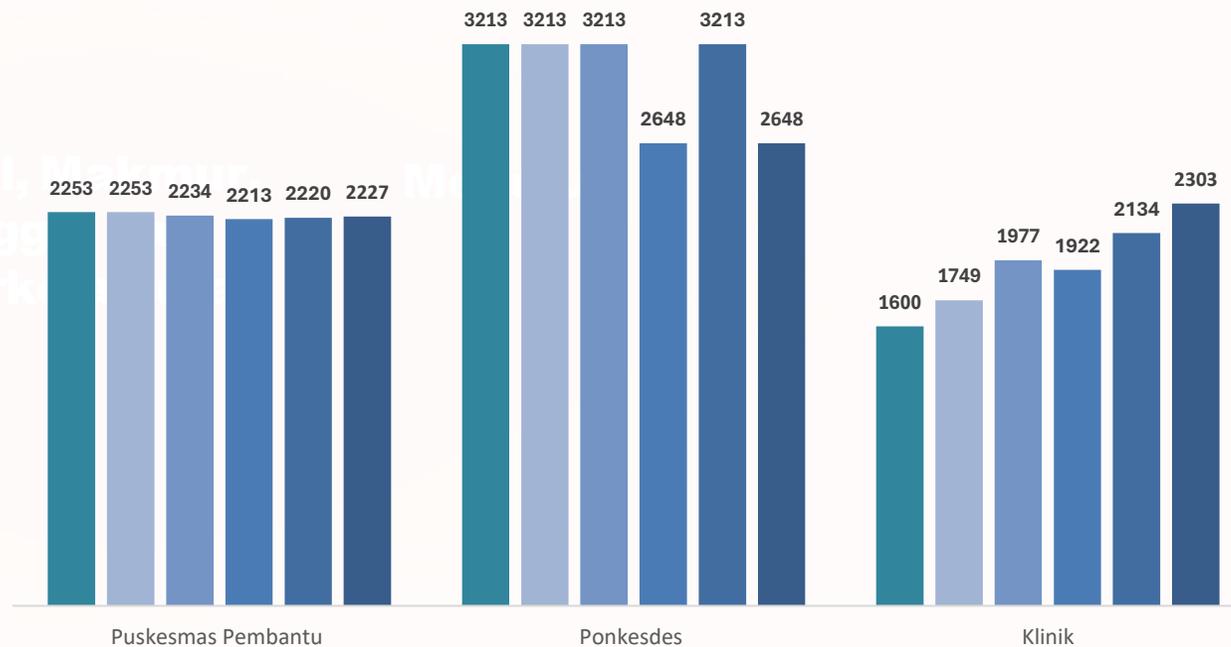
**Tren Pertumbuhan Puskesmas
Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024**



Pertumbuhan Puskesmas menunjukkan tren meningkat selama 2 tahun terakhir, meskipun sebelumnya cenderung fluktuatif

Sumber: Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2024

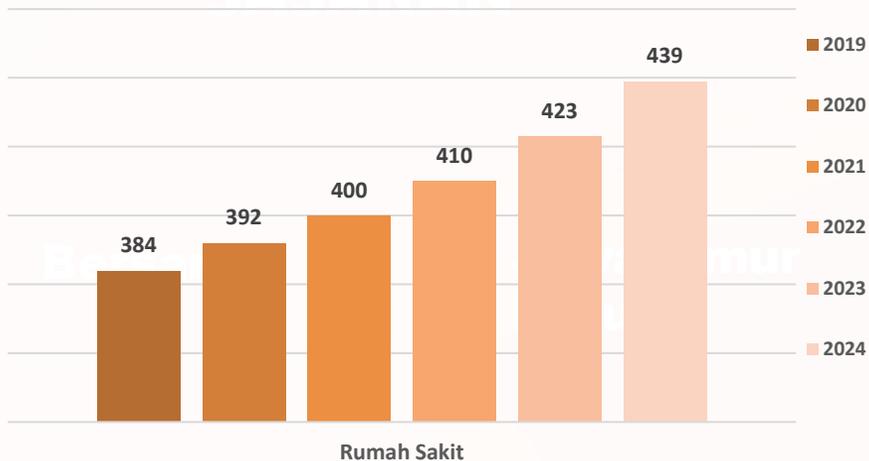
■ 2019 ■ 2020 ■ 2021 ■ 2022 ■ 2023 ■ 2024



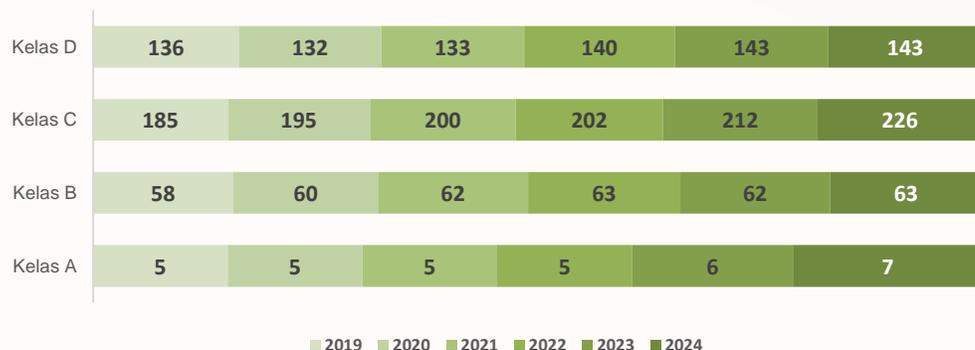
Pertumbuhan Puskesmas Pembantu dan Ponkesdes menunjukkan tren fluktuatif, terutama Ponkesdes yang menunjukkan tren turun. Sedangkan pertumbuhan klinik meningkat



Tren Pertumbuhan Rumah Sakit Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024



Rumah Sakit Berdasarkan Kelas



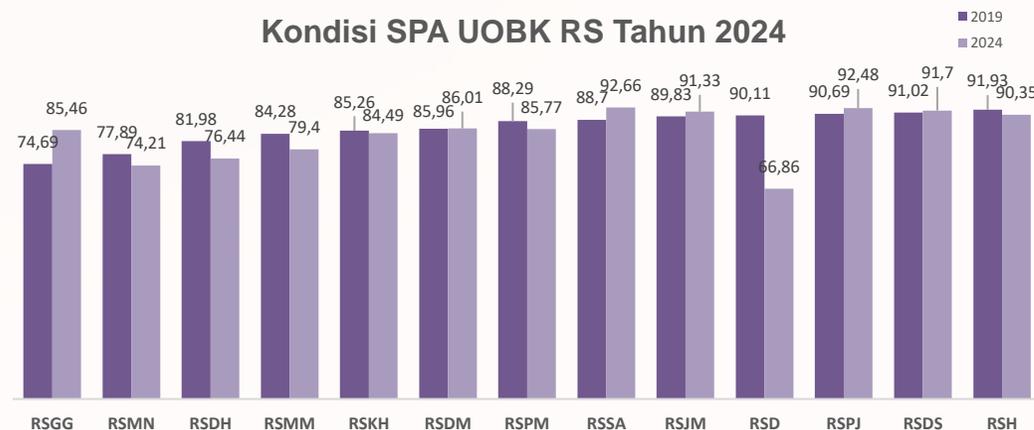
Sumber: Laporan Bidang Pelayanan Kesehatan per 31 Desember 2024

ISU Persentase Rumah Sakit dengan SPA >60% di Jawa Timur Tahun 2024



Adil, Makmur,
Unggul dan
Berkelanjutan

Kondisi SPA UOBK RS Tahun 2024

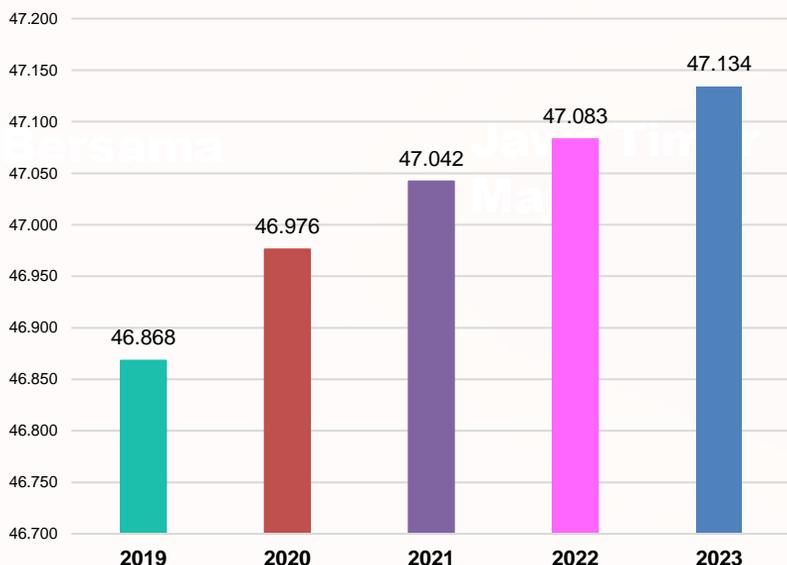


RSUD yang mengalami **penurunan** cukup besar yaitu, RSUD Dungus (-23.25), RSUD Daha Husada (-5.54), dan RSUD Mata Masyarakat (-3.68).

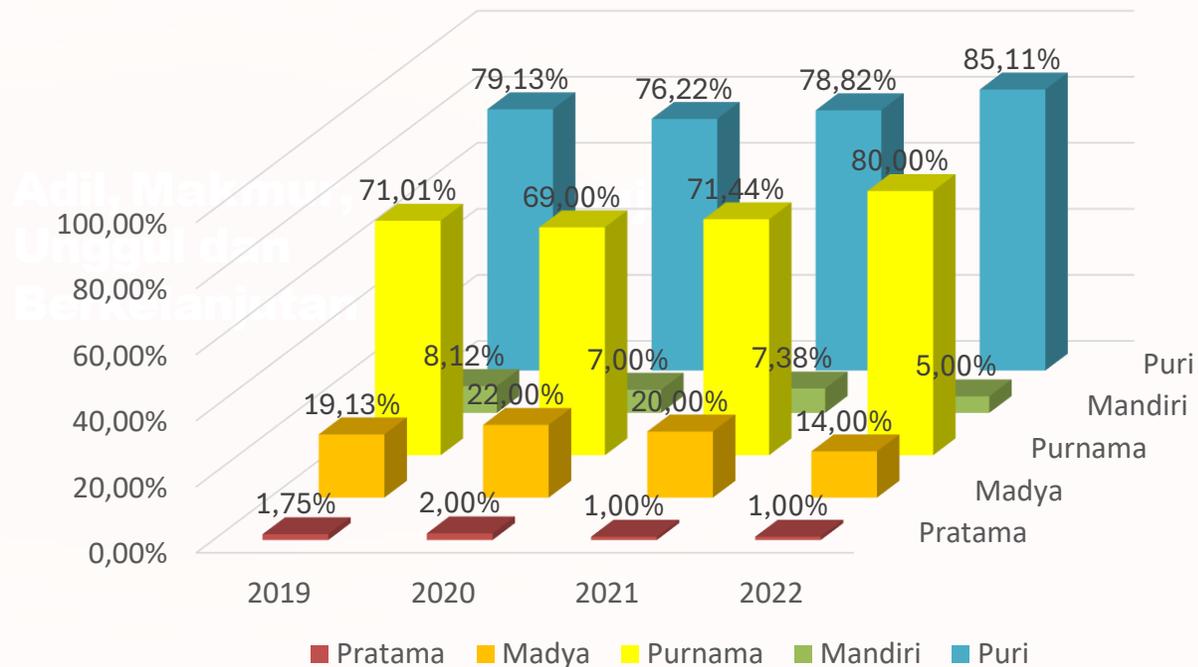


ISU STRATEGIS RPIMD

Perkembangan Posyandu
Tahun 2019-2023 di
Provinsi Jawa Timur



Persentase Posyandu Berdasarkan Jenis pada
Tahun 2019-2022 di Provinsi Jawa Timur



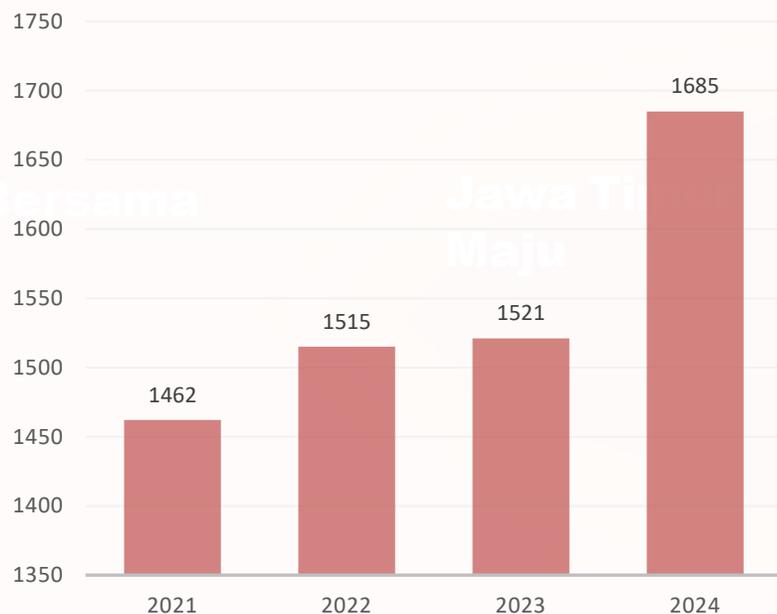
**Pertumbuhan Posyandu menunjukkan tren meningkat. Berdasarkan jenisnya
Jenis Posyandu didominasi oleh Posyandu PURI dan MADYA**

Sumber: Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat per 31 Desember 2024

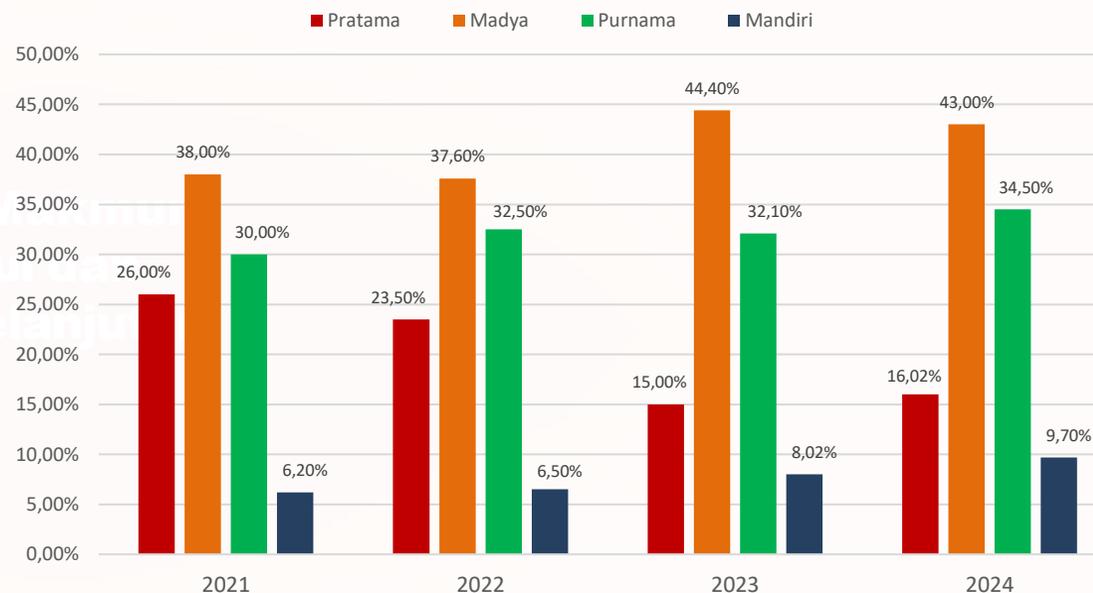


ISU STRATEGIS RPJMD

Tren Pertumbuhan Poskestren
Tahun 2021-2024 di Jawa Timur



Tren Poskestren Berdasarkan Strata Tahun
2021-2024 di Jawa Timur



Pertumbuhan Poskestren menunjukkan tren meningkat. Berdasarkan jenisnya Jenis Poskestren terbanyak pada strata Madya. Pertumbuhan Poskestren strata Madya, Purnama dan Mandiri meningkat, dengan peningkatan tertinggi pada Strata Purnama (Th 2024)

Sumber: Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat per 31 Desember 2024



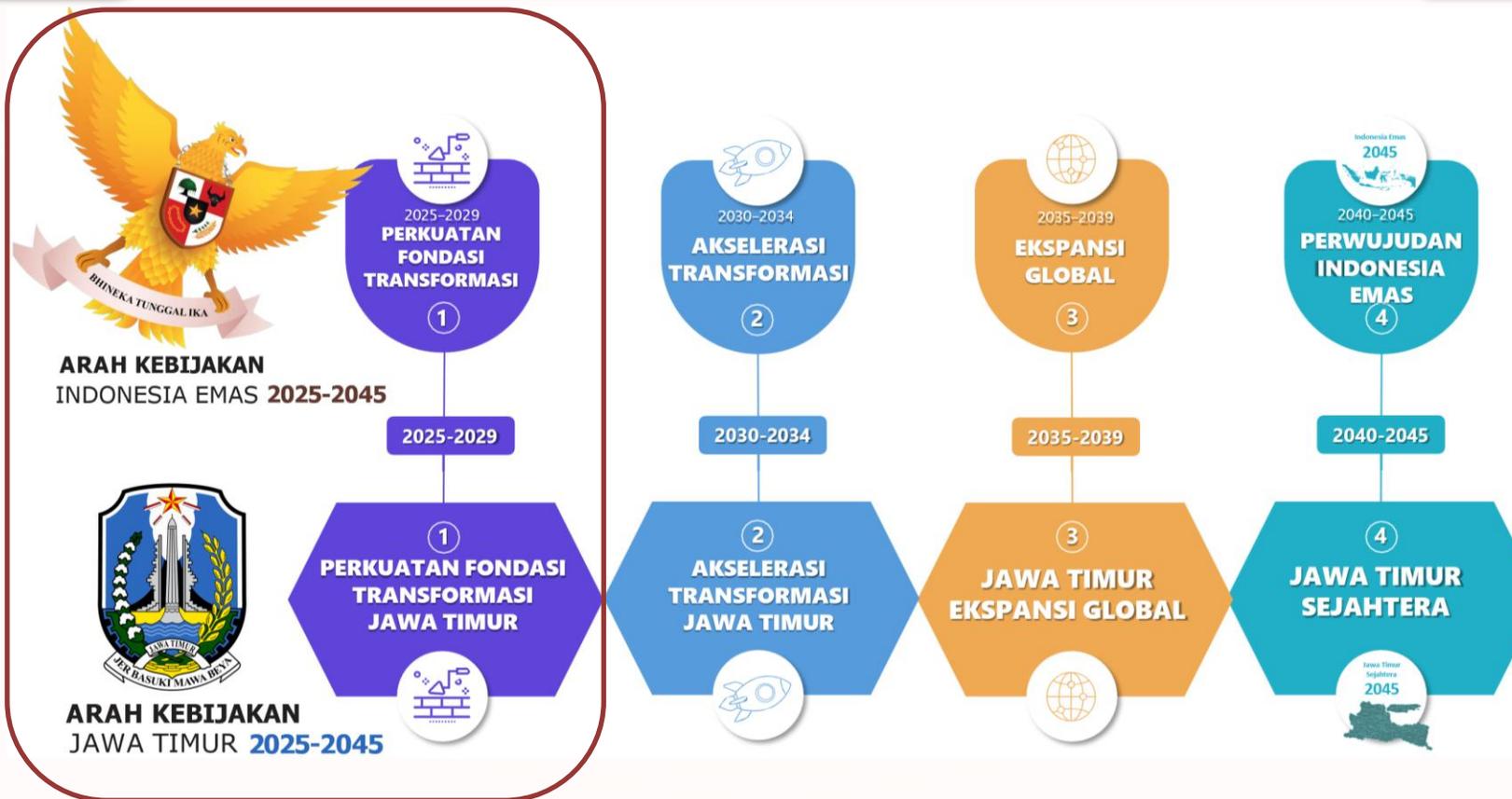
ISU STRATEGIS RPJMD

ISU STRATEGIS RPJMD

Penanggulangan kemiskinan dengan perluasan kesempatan kerja; Perluasan akses layanan dasar untuk meningkatkan kualitas hidup; Perluasan akses pasar kerja untuk pekerjaan yang layak dan meningkatkan pendapatan; **Perluasan akses fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan bagi masyarakat miskin;** Pengembangan program-program ekonomi dan kewirausahaan serta program-program yang efektif untuk mengatasi kemiskinan.

ISU STRATEGIS RESNTRA PD

1. Pemerataan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan terutama di Daerah Afirmatif dan Kantong Kemiskinan;
2. Penguatan upaya kesehatan untuk penanggulangan masalah kesehatan ibu dan anak, gizi masyarakat, penularan penyakit serta peningkatan kasus penyakit tidak menular;
3. Pembudayaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).



FOKUS: Pemerataan pelayanan dan sarana prasarana kesehatan dan pendidikan sesuai kondisi wilayah, peningkatan kualitas pengajaran, produktivitas, daya saing, dan keahlian, serta **pemenuhan sistem perlindungan sosial yang terintegrasi dan berbasis satu data**



ISU STRATEGIS KLHS	SASARAN POKOK RPJPD	REKOMENDASI STRATEGI	LOKUS
Masih terdapat kesenjangan akses pelayanan kesehatan dan pendidikan memerlukan kualitas fasilitas, ketersediaan tenaga profesional dan infrastruktur pendukung di wilayah pedesaan dan tertinggal	Terwujudnya Layanan dan Jaminan Kesehatan bagi Semua Masyarakat	Membangun dan meningkatkan fasilitas kesehatan di daerah dengan akses terbatas terutama untuk meningkatkan kualitas kesehatan wanita dan anak	Semua
		Meningkatkan penghargaan bagi tenaga kesehatan untuk bertugas di daerah terpencil	Pacitan, Ponorogo, Magetan, Kab. Jombang, Kab. Lumajang, Situbondo, Bondowoso, Bojonegoro, Jember
		Menjamin pemenuhan standar pelayanan kesehatan untuk semua fasilitas kesehatan sesuai dengan kelas layanan	Pacitan, Ponorogo, Magetan, Kab. Jombang, Kab. Lumajang, Situbondo, Bondowoso, Bojonegoro, Jember
	Terwujudnya Lingkungan Hidup Berkualitas	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dampak perubahan iklim terhadap kesehatan melalui edukasi	Semua
		Mengembangkan program kesehatan yang berfokus pada mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Semua
	Terwujudnya Resiliensi terhadap Bencana dan Perubahan Iklim	Meningkatkan kapasitas layanan kesehatan yang responsif terhadap kondisi darurat akibat bencana iklim untuk semua masyarakat	Semua
	Terwujudnya Transformasi Digital	Membangun Sistem telemedicine yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat di Jawa Timur	Semua
		Menyediakan pelatihan bagi tenaga kesehatan untuk menggunakan teknologi informasi di pelayanan kesehatan	Semua
		Mengembangkan aplikasi kesehatan yang dapat digunakan untuk konsultasi dan pemeriksaan kesehatan jarak jauh	Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Kota Malang, Kota Jember, Tulungagung
	Terwujudnya Daya Saing Investasi	Mendorong Investasi di Sektor Kesehatan melalui insentif dan kemudahan perizinan	Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Kota Malang, Kota Jember, Tulungagung
Mengembangkan pusat kesehatan internasional di kota besar		Surabaya dan Malang	
Terwujudnya Kemajuan Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi	Menjalin kerjasama dengan pendidikan tinggi dan lembaga kesehatan internasional untuk meningkatkan standar pelayannya	Semua	



ISU STRATEGIS PPI

1

Perluasan upaya promotif-preventif dan pembudayaan perilaku hidup sehat, melalui pemenuhan penyediaan air minum dan sanitasi, kesehatan, ruang terbuka hijau, dan fasilitas komunal pendukung kesehatan.

2

Pemerataan dan peningkatan akses layanan kesehatan universal.

3

Peningkatan kualitas dan penyediaan sarana-prasarana pelayanan kesehatan primer dan rujukan

4

Pencegahan dan pengendalian penyakit melalui pemberdayaan masyarakat dan imunisasi dasar lengkap dengan pendekatan budaya.

5

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berkeadilan

6

Peningkatan kesejahteraan tenaga kesehatan

7

Pemerataan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan

8

Penguatan pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan yang didukung dengan pemberian bantuan/insentif khusus tenaga kesehatan, terutama untuk tenaga kesehatan yang bertugas di Daerah Afirmasi 3TP diantaranya Pegunungan Sewu dan Madura, serta Daerah Afirmasi Lainnya

9

Pemberdayaan masyarakat lokal untuk diarahkan menjadi tenaga kesehatan yang berkualitas, terutama di Daerah Afirmasi 3TP diantaranya Pegunungan Sewu dan Madura, serta Daerah Afirmasi lainnya

10

Percepatan penuntasan stunting dan pencegahan stunting

11

Percepatan eliminasi penyakit menular dan penyakit tropis terabaikan

12

Percepatan eliminasi praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di seluruh rumah tangga



ISU STRATEGIS RPIMD

SASARAN



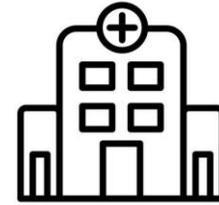
**MAKAN BERGIZI GRATIS
(MBG)**

Jawa Timur
Maju



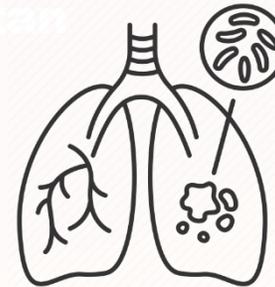
**CEK KESEHATAN GRATIS
(CKG)**

HARAPAN



**RUMAH SAKIT LENGKAP DI
KAB/KOTA**

tuju



PENUNTASAN TBC

Adil, Makmur
Unggul dan
Berkelanjutan

HIGHLIGHT INDIKASI INTERVENSI URUSAN KESEHATAN



JAWA TIMUR
GERBANG BARU
NUSANTARA

INDONESIA
EMAS
2025



Makan Bergizi Gratis (MBG)



Kawasan Afirmasi

Indikasi lokasi prioritas program intervensi MBG, bantuan pangan dan penanganan rawan pangan (PHTC)

Penguatan Rumah Sakit Provinsi dan Kab/Kota



Kawasan Afirmasi Madura dan Kepulauan (percepatan Pengentasan Kemiskinan) serta Kawasan Perkotaan Sumenep

1. Pengembangan layanan kesehatan unggulan KIA, Kanker, Jantung, Stroke dan Rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi Jawa timur dan Kab/kota khususnya di **RSUD dr. H Moh. Anwar Sumenep** (PHTC)
2. Pengembangan infrastruktur dan peningkatan layanan di **RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang**
3. Pembangunan **RS Mohammad Noer Pamekasan** (sebagai bagian penguatan RSU dan RSUD rujukan di 5 koridor

Kawasan Perkotaan Kediri (Kab dan Kota Kediri)

Pengembangan layanan kesehatan unggulan KIA, Kanker, Jantung, Stroke dan Rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi Jawa timur dan Kab/kota khususnya di **RSUD Gambiran** (PHTC)

Kawasan Afirmasi Pegunungan Sewu (Kab Pacitan) Pengembangan layanan kesehatan unggulan KIA, Kanker, Jantung, Stroke dan Rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi Jawa timur dan Kab/kota khususnya di **RSUD dr. Darsono Pacitan**(PHTC)

Kawasan Perkotaan Madiun (Kab Magetan) Pengembangan layanan alkes dan fasilitas pendukung pengembangan ketahanan biodefense di **RSAU Efram Harsana**

Kawasan Perkotaan Madiun (Kab dan Kota Madiun) Pengembangan layanan kesehatan unggulan KIA, Kanker, Jantung, Stroke dan Rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi Jawa timur dan Kab/kota khususnya di **RSUD Dr Soedono** (PHTC)

Kawasan Perkotaan Jember

1. Pengembangan layanan kesehatan unggulan KIA, Kanker, Jantung, Stroke dan Rujukan berbasis kompetensi di RSUD Provinsi Jawa timur dan Kab/kota khususnya di **RSUD Dr Soebandi** (PHTC)
2. Pembangunan **RS Paru Jember** (sebagai bagian penguatan RSU dan RSUD rujukan di 5 koridor

Pencegahan Kesakitan dan Kematian akibat Masalah Kesehatan



Lokasi Prioritas di Provinsi Jawa Timur

1. Pemberian Makan Bergizi di sekolah, madrasah, pondok pesantren serta pemberian makanan bergizi untuk ibu hamil, ibu menyusui dan balita
2. Peningkatan kesehatan dan gizi masyarakat melalui:
 - a. Penurunan kematian ibu dan anak
 - b. Pencegahan dan penurunan stunting
 - c. Peningkatan pelayanan kesehatan dan gizi bagi usia sekolah, usia produktif, lansia serta KB dan kespro
 - d. Penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan gratis
3. Pengendalian penyakit dan pembudayaan hidup sehat melalui:
 - a. Penuntasan TBC
 - b. Pengendalian PTM dan peningkatan upaya kesehatan jiwa
 - c. Pembudayaan hidup sehat dan pengendalian faktor risiko PTM



SASARAN	OUTCOME	INDIKATOR	PROGRAM PRIORITAS	KETERANGAN
Meningkatnya Layanan & Jaminan Kesehatan bagi seluruh Masyarakat	Terpenuhinya fasilitas dan layanan kesehatan RS Provinsi Jawa Timur yang modern dan berkolaborasi dengan RS kelas dunia	Jumlah RS yang mengembangkan layanan unggulan / center of excellence melalui kerja sama dengan RS atau Institusi Kesehatan Luar Negeri (IKK RIBK)	<i>Jatim World Class Hospital Collaboration</i>	Lokus program adalah 5 UOBK RS Provinsi Jawa Timur sebagai RS Pendidikan: 1. RSUD Dr. SOETOMO 2. RSUD Dr. SAIFUL ANWAR 3. RSUD Dr. SOEDONO 4. RSUD HAJI 5. RSUD KARSA HUSADA
	Terpenuhinya akses layanan kesehatan primer	Jumlah orang yang menerima bantuan akses layanan kesehatan gratis (Cek Kesehatan Gratis)	KIPA (Kesehatan inklusif, preventif dan aksesibel)	Lokasi prioritas seluruh kab/kota di Jawa Timur
	Turunnya angka kematian ibu dan prevalensi stunting	Jumlah ibu hamil yang menerima pendampingan	Buaian (Bunda Anak Impian)	
	Meningkatnya kesehatan jiwa kelompok rentan (siswa)	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan jiwa yang disediakan	Mental Wellness & Happiness Service	Pusat layanan Kesehatan jiwa dapat disediakan di 5 Bakorwil (minimal 1 pusat layanan)
	Terpenuhinya akses dan layanan kesehatan kepulauan	Frekuensi pelaksanaan kunjungan kesehatan kepulauan Jumlah orang yang terlayani melalui pelayanan kesehatan spesialistik di kepulauan Jumlah dokter umum yang menerima dan melaksanakan program di Puskesmas di Kepulauan	Pelayanan Kesehatan Bergerak	
			Program kunjungan dokter spesialis	
			Penempatan Dokter Umum di Puskesmas kepulauan	
	Terbentuknya pesantren sehat dan Poskestren yang berdaya	Jumlah pesantren yang menerima program	SAJADAH (Santri Jatim Sehat & Berkah)	
	Terpenuhinya akses dan layanan kesehatan desa dan puskesmas sesuai standar	Jumlah perawat yang menerima dan melaksanakan program Jumlah dokter umum yang menerima dan melaksanakan program	Desa Sehat	
			Desa Sehat	
Meningkatnya kualitas fasilitas layanan kesehatan rujukan pada 5 koridor utama wilayah Jawa Timur	Jumlah RS yang mendapatkan penguatan	Penguatan RSU & RSUD Rujukan di 5 Koridor		
Meningkatnya kesehatan keluarga	Jumlah KK yang mendapat manfaat konseling kesehatan	KOIPU (Konseling dari Pintu ke Pintu)		
Terpenuhinya pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin	Jumlah orang yang menerima pelayanan kesehatan gratis melalui program BIAKESMASKIN Jumlah orang yang mendapat pembiayaan kontribusi PBI JK	TANTISTAS (Pelayanan Kesehatan Gratis & Berkualitas)		
		TANTISTAS (Pelayanan Kesehatan Gratis & Berkualitas)		



ISU STRATEGIS RPJMD

RPJMD

MISI KE-5:

Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat **melalui pelayanan kesehatan untuk semua (health for all)** yang berkualitas, merata, mudah diakses dan berkeadilan, serta sinergis dengan perwujudan **Universal Health Coverage (UHC)**.

TUJUAN:

Meningkatnya SDM yang Berkualitas
(INDIK: IPM, IMM)

SASARAN:

Meningkatnya akses layanan kesehatan yang berkualitas
(INDIK: UHH)

RENSTRA PD

TUJUAN:

Meningkatnya akses layanan kesehatan yang berkualitas
(INDIK: UHH)

SASARAN :

Meningkatnya pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata
(INDIK: % Faskes Terakreditasi, AKI, AKBa)

RENSTRA UOBK RS DAN UPT

TUJUAN:

Meningkatnya pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata (INDIK: Nilai Survei Akreditasi RS)

SASARAN:

Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan (INDIK: Indeks Kepuasan Masyarakat)



Rancangan Kinerja RIBK 2025-2029 yang diselaraskan dalam IKD RPJMD 2025-2029

Sasaran	Indikator Kinerja Provinsi	Indikator Kinerja Kab/Kota	Keterangan	
Tercapainya masyarakat yang sehat dan produktif sesuai siklus hidup	1	Usia Harapan Hidup	Usia Harapan Hidup	Indikator RPJPN 2025-2045 dan RPJMN 2025-2029 untuk mengukur dampak keberhasilan program pembangunan khususnya urusan kesehatan
	2	Total Fertility Rate (Angka Kelahiran Total)	Total Fertility Rate (Angka Kelahiran Total)	Indikator dampak pada RPJMN 2025-2029 dengan target pertumbuhan jumlah penduduk yang stabil
	3	Angka kematian ibu	Jumlah Kematian Ibu	Penurunan angka kematian merupakan level outcome yang menjadi kinerja kepala daerah, serta AKI merupakan Indikator RPJPN 2025-2045
	4	Angka kematian balita	Jumlah kematian balita	Penurunan angka kematian merupakan level outcome yang menjadi kinerja kepala daerah
	5	Prevalensi Stunting	Prevalensi Stunting	Intervensi spesifik (kesehatan) berkontribusi hanya sebesar 30% dari keberhasilan program penurunan stunting, sehingga perlu menjadi kinerja kepala daerah, serta merupakan Indikator RPJPN 2025-2045
	6	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Cakupan penerima pemeriksaan kesehatan gratis	Program Quick win Presiden yang dilaksanakan di puskesmas, sekolah, dan klinik dan merupakan kegiatan prioritas RPJMN 2025-2029
	7	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Cakupan imunisasi bayi lengkap	Menjaga kekebalan tubuh penduduk dari penyakit menular yang berbahaya, dan faktor non-kesehatan menjadi sangat berpengaruh dalam mencapai target kinerja
	8	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Indikator RPJPN 2025-2045, serta untuk memastikan seluruh penduduk terlindungi asuransi kesehatan perlu menjadi kinerja kepala daerah
	9	Angka Keberhasilan pengobatan TB (%)	Angka Keberhasilan pengobatan TB (%)	Indikator RPJPN 2025-20245 dan merupakan program quick win presiden 2025-2029.
	10	Persentase Hipertensi dalam pengendalian	Persentase hipertensi dalam pengendalian	Menjaga penduduk yang hipertensi tetap terkendali melalui pengukuran secara berkala dan intervensi sesuai standar
Meningkatnya pembudayaan gaya hidup sehat pada masyarakat melalui penguatan kesadaran, pengetahuan, dan penerapan untuk hidup sehat	11	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	Mendorong program gerakan masyarakat untuk hidup sehat di seluruh sektor

Tidak dapat mengakomodir Indikator Total Fertility Rate karena merupakan IKU urusan Pengendalian Penduduk dan KB (DP3AK)



INDIKATOR KINERJA RPJMD

SASARAN

INDIKATOR UTAMA PEMBANGUNAN (IUP)

IUP.1	IUP.2	IUP.3	IUP.4
UHH (ISS)	Cakupan kepesertaan jaminan kesehatan nasional (%) (IKP)	Kesehatan Ibu dan Anak : a. Angka Kematian Ibu (per 100.000 kelahiran hidup) (ISS) a. Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (ISS)	Insidensi Tuberkulosis (per 100.000 penduduk): a. Cakupan penemuan dan pengobatan kasus Tuberkulosis (treatment coverage) (%) b. Angka keberhasilan pengobatan Tuberkulosis (treatment success rate) (%) (IKK)

INDIKATOR KINERJA DAERAH (IKD)

IKD.1	IKD.2	IKD.3	IKD.4	IKD.5
Angka Kematian Balita (AKBa) (ISS)	Cakupan Penerima Pemeriksaan Kesehatan Gratis (ISS)	Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap (IKP)	Persentase Hipertensi dalam Pengendalian (IKP)	Proporsi Penduduk dengan Aktivitas Cukup (ISS)

Ditambah dengan indikator:

6. Persentase RFT Rate Kusta
7. Persentase penderita HIV yang mendapat ARV
8. Annual Parasite Incidence (API)
9. Jumlah Kab/Kota yang mencapai eliminasi malaria



Program	Outcome	Indikator Kinerja Provinsi	Indikator Kinerja Kako	Keterangan	
Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Tercapainya masyarakat yang sehat sesuai siklus hidup dan layanan kesehatan yang berkualitas baik, adil, dan terjangkau	1	Prevalensi Depresi pada usia ≥ 15 tahun	Prevalensi Depresi pada usia ≥ 15 tahun	Peningkatan isu kesehatan jiwa yang menjadi tantangan kesehatan ke depan yang perlu diintervensi dan menjadi fokus urusan kesehatan
		2	Persentase Kab/Kota sanitasi total berbasis masyarakat	Persentase Desa/Kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat	Mengukur penerapan sanitasi pada lima pilar di level keluarga yaitu stop BABS, cuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan pangan, mengelola sampah, dan mengelola air limbah
		3	Prevalensi Obesitas > 18 tahun	Prevalensi Obesitas > 18 tahun	mengukur tingkat obesitas yang menjadi faktor risiko terhadap penyakit tidak menular seperti hipertensi, DM, dan stroke
		4	Proporsi kabupaten/kota dengan Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Proporsi Fasilitas Kesehatan sesuai standar	Mendorong kinerja daerah dalam menyediakan fasilitas kesehatan primer dan lanjutan yang sesuai standar pada item sarana, prasarana, dan alat kesehatan
		5	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan	Mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap layanan kesehatan yang diberikan di faskes primer dan lanjutan
		6	Persentase Kab/Kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	Persentase tempat pengelolaan pangan memenuhi syarat	Mendorong daerah untuk melakukan pengukuran kesehatan lingkungan di wilayahnya pada air minum, udara, dan pangan, serta penerapan kab/kota sehat.
		7	Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN	Proporsi fasyankes terintegrasi SIKN	Integrasi satu data kesehatan dari level fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan RS)
		8	Proporsi fasyankes terakreditasi paripurna	Proporsi fasyankes terakreditasi paripurna	Akreditasi level tertinggi (paripurna) yang ditargetkan dicapai oleh puskesmas dan RS pemerintah
Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Meningkatnya kuantitas, kualitas dan pemerataan SDM kesehatan	9	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	Memastikan ketersediaan dan distribusi yang merata dari tenaga dokter, perawat, dan bidan di setiap daerah
Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	Meningkatnya kualitas dan distribusi sediaan farmasi	10	Proporsi fasyankes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Proporsi fasyankes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	Memastikan ketersediaan obat, vaksin dan BMHP di faskes primer serta menjamin pelayanan ketarifan sesuai standar



ISU STRATEGIS RPJMD

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
102	TUJUAN: <i>Meningkatnya akses layanan kesehatan yang berkualitas</i>	<ul style="list-style-type: none"> UHH 	IUP	RPJMN, ISS RIBK, INMEN No. 2/2025
	SASARAN: <i>Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata</i>	<ul style="list-style-type: none"> Angka Kematian Ibu (AKI) 	IUP	ISS RIBK
		<ul style="list-style-type: none"> Angka Kematian Balita (AKBa) 	IKD	ISS RIBK
		<ul style="list-style-type: none"> Proporsi fasyankes terakreditasi paripurna 	-	ISS RIBK



TUJUAN PD: Meningkatnya akses layanan kesehatan yang berkualitas

SASARAN PD: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata

ILUSTRASI STRATEGIS RPJMD

Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
10202	PROGRAM: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	• Persentase ibu hamil yang mendapatkan skrining pre-eclampsia*	-	IKP RIBK
		• Prevalensi Stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita (%)	IUP	RPJMN, ISS RIBK, INMEN No. 2/2025
		• Angka Kematian Bayi	-	IKP RIBK
		• Angka Kematian Neonatal	-	IKP RIBK
		• Cakupan imunisasi bayi lengkap	IKD	IKP RIBK
		• Prevalensi Hipertensi dalam pengendalian	IKD	IKP RIBK
		• Prevalensi Obesitas pada Usia ≥ 15 tahun	-	ISS RIBK
		• Prevalensi depresi pada usia ≥ 15 tahun	IKD	ISS RIBK
		• Insidensi HIV	-	IKP RIBK
		• Kab/Kota Eliminasi Kusta	-	IKP RIBK
		• Proporsi Kab/Kota dengan fasilitas kesehatan sesuai standar	-	ISS RIBK
		• Kab/kota memenuhi syarat kualitas kesehatan lingkungan	-	ISS RIBK
		• Persentase kab/Kota yang mencapai target STBM	-	ISS RIBK
		• Tingkat kepuasan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan	-	ISS RIBK
		• Proporsi fasilitas kesehatan yang terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional	-	ISS RIBK
• Cakupan Kepesertaan JKN	IUP	RPJMN, ISS RIBK		



Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
10202101	KEGIATAN: Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	• Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi	-	RPJMD
		• Proporsi fasyankes dengan perbekalan kesehatan sesuai standar	-	ISS RIBK
10202102	KEGIATAN: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	• Persentase ANC 6 Kali (AKI)	-	IKK RIBK
		• Cakupan ANC sesuai Standar	-	IKK RIBK
		• Persentase Persalinan di Fasyankes	-	IKK RIBK
		• Persentase pemberian ASI Eksklusif	-	IKP RIBK
		• Prevalensi wasting (gizi kurang dan gizi buruk) pada balita	-	IKP RIBK
		• Angka Still Birth	-	IKK RIBK
		• ODHIV baru yang ditemukan yang mendapat pengobatan ARV	IKD	IKK RIBK
		• Kab/Kota dengan Eliminasi Kusta		
		• Persentase Penderita kusta menyelesaikan Pengobatan kusta tepat waktu	IKD	IKK RIBK
		• Angka keberhasilan pengobatan TBC (TB success rate)	IUP	IKK RIBK
		• Persentase penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	-	IKK RIBK
		• Persentase depresi yang mendapatkan layanan	-	IKK RIBK
		• Persentase cakupan penerima PKG	IKD	ISS RIBK
		• Cakupan kepesertaan aktif JKN	-	IKK RIBK
		• Persentase puskesmas terakreditasi paripurna		
		• Kab/Kota Sehat		IKP RIBK
• Jumlah Desa/Kelurahan STBM		IKP RIBK		



Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
10202103	KEGIATAN: Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> Persentase sistem informasi data Kesehatan yang telah terintegrasi dalam sistem informasi kesehatan nasional 	-	IKP RIBK
		<ul style="list-style-type: none"> Persentase Rumah Sakit yang mencapai target INM (Indikator Nasional Mutu) 	-	IKP RIBK
		<ul style="list-style-type: none"> Persentase faskes lanjutan dengan SPA kesehatan sesuai standar 	-	IKP RIBK
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya 	-	RPJMD
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Rumah Sakit yang Melakukan Peningkatan Tata Kelola Sesuai Standar 	-	RPJMD



Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
10203	PROGRAM: Peningkatan Kapasitas Sumber daya Manusia Kesehatan	Rasio tenaga kesehatan dan tenaga medis terhadap populasi	-	ISS RIBK
10203101	KEGIATAN: Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM dan UKP Provinsi	Persentase fasyankes yang terpenuhi SDM Kesehatan sesuai standar	-	IKP RIBK
		Persentase Perencanaan Kebutuhan Named Nakes di tingkat Kab/kota	-	IKK RIBK
10203102	KEGIATAN: Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Kesehatan	-	INMEN No. 2/2025
10204	PROGRAM: Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Persentase fasilitas kesehatan yang memiliki obat, vaksin, dan BMHP sesuai standar	-	IKP RIBK
		Persentase alat kesehatan yang diedarkan sesuai persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan	-	IKP RIBK
10204101	KEGIATAN: Penerbitan Pengakuan Pedagang Besar Farmasi (PBF) Cabang dan Cabang Penyalur Alat Kesehatan (PAK)	Persentase PBF Cabang yang sesuai standar	-	RPJMD
		Persentase PAK Cabang yang sesuai standar	-	RPJMD
10204102	Penerbitan Izin Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Persentase UKOT yang sesuai standar	-	RPJMD



Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
10205	PROGRAM: Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Proporsi penduduk dengan aktivitas fisik cukup	IKD	ISS RIBK
		Persentase kabupaten/kota yang mengembangkan UKBM sesuai standar		RPJMD
10205101	KEGIATAN: Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Persentase kabupaten/kota yang melakukan kampanye kesehatan (Pembudayaan Germas)	-	IKK RIBK
10205102	KEGIATAN: Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah tema KIE program kesehatan prioritas yang dipromosikan melalui berbagai saluran media	-	RPJMD
10205103	KEGIATAN: Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Provinsi	Persentase kabupaten/kota dengan minimal 75% Posyandu siklus hidup yang aktif	-	IKK RIBK
		Persentase kader posyandu strata madya	-	IKK RIBK
		Jumlah Kabupaten/Kota melaksanakan Pembinaan Poskestren Madya, Purnama dan Mandiri sesuai standar	-	RPJMD



ISU STRATEGIS RPJMD

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
102	TUJUAN: <i>Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata</i>	<ul style="list-style-type: none">• Nilai Survei Akreditasi	-	RPJMD
	SASARAN: <i>Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan</i>	<ul style="list-style-type: none">• Tingkat kepuasan pasien di fasilitas kesehatan lanjutan/Indeks Kepuasan Pasien (IKM)	-	IKP RIBK



Kode	Program/ Kegiatan	Indikator Program PD (2025-2030)	Kedudukan Indikator pada RPJMD	Keterangan
	TUJUAN: Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata	<ul style="list-style-type: none"> Nilai Survei Akreditasi 	-	RPJMD
	SASARAN: Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan pasien di fasilitas kesehatan lanjutan/Indeks Kepuasan Pasien (IKM) 	-	IKP RIBK
10202	PROGRAM: Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Elemen Akreditasi yang Memenuhi Standar	-	RPJMD
10202101	KEGIATAN: Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase kebutuhan sarana dan prasarana yang terpenuhi		RPJMD
10205102	KEGIATAN: Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Penyediaan Layanan Kesehatan		RPJMD
10201	PROGRAM: Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Persentase Realisasi Anggaran	-	RPJMD
		Persentase Indikator Program yang Tercapai	-	RPJMD
		Indeks Profesionalitas ASN	-	RPJMD
	KEGIATAN: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pertanggungjawaban keuangan		RPJMD
	KEGIATAN: Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang Mencapai Target		RPJMD



ISU STRATEGIS RPJMD

Optimalisasi penyelarasan dan kualitas perencanaan melalui :

1. Dinas Kab/kota dapat menyelaraskan perencanaan daerah dengan provinsi serta pusat dengan berpedoman pada RIBK dan RPJMD Provinsi Jawa Timur
2. Penanjaman analisis situasi sehingga mampu mengidentifikasi masalah utama dan menentukan wilayah utama intervensi.
3. Prioritasi anggaran diharapkan dapat dialokasikan untuk mendukung penyelesaian masalah utama/prioritas daerah dengan lokus terpilih

Agenda Koordinasi : **WAKAFAN**

1. Koordinasi dan Finalisasi Rancangan Renstra PD secara internal
2. Forum Komunikasi Publik Renstra PD .
3. Penyelarasan Renstra Dinkes dengan Dinkes Kab/Kota
4. Konsultasi Rancangan Renstra



DINAS
KESEHATAN
PROVINSI
JAWA TIMUR

CETAR 

CERAT, EFEKTIF & EPIDEMIO, TANGGAP, TRANSPARAN, AKUNTABEL, RESPONSIF

BerAKHLAK 

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

TERIMA KASIH



ISU STRATEGIS RPJMD

SASARAN

Dana APBD th 2019-2024

Dana APBD berdasarkan sumber

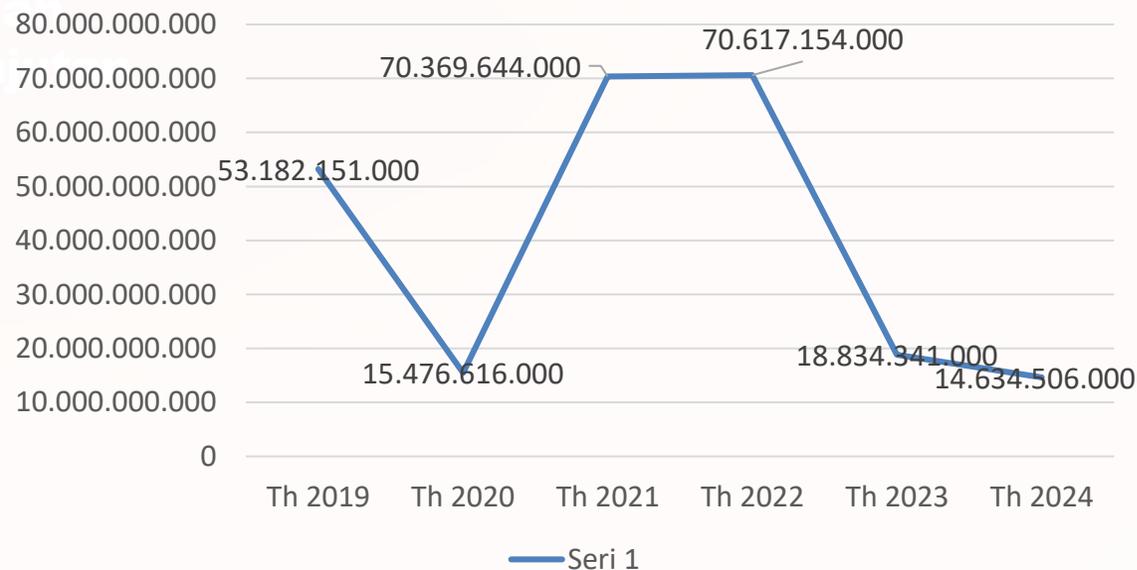
Dana DEKON berdasarkan sumber th 2019-2024

Alokasi Dana DEKONSENTRASI Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024

Bersama

Jawa Timur
Maju

Adil, Makmur,
Unggul dan
Berkelanjutan

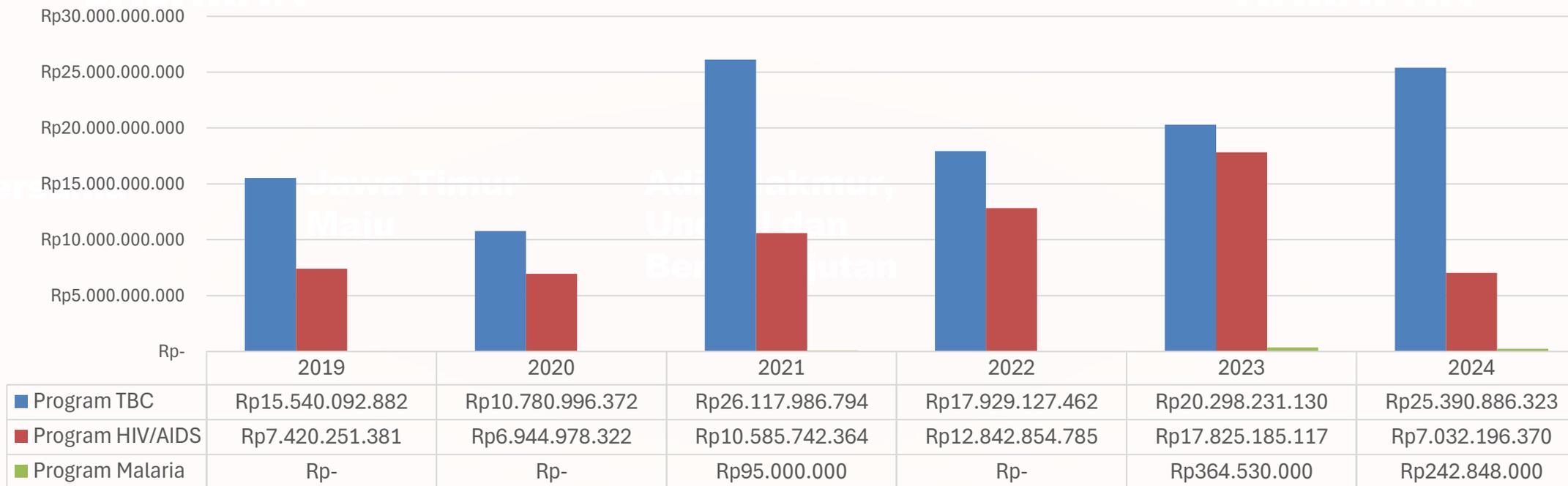


Sumber: Laporan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit per 31 Desember 2024



ISU STRATEGIS RPIMD

Alokasi Dana *Global Fund* Tahun 2020-2024 di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur



Alokasi dana Global Fund tertinggi dialokasikan pada Program TBC, sedangkan pada Program HIV/AIDS alokasi dana bersifat fluktuatif dan menunjukkan penurunan pada tahun 2024.

Sumber: Laporan Bidang Kesehatan Masyarakat per 31 Desember 2024